

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesenjangan digital dalam penggunaan website SIPAKDE di Kecamatan Depok, Sleman, serta mengidentifikasi faktor-faktor dominan yang memengaruhi partisipasi masyarakat. Meskipun Kecamatan Depok memiliki IPM tertinggi di Sleman dan telah meluncurkan inovasi pelayanan publik berbasis digital sejak 2021, pemanfaatan SIPAKDE masih rendah. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan instrumen kuesioner berbasis Multi-Dimensional Digital Divide Model (MDDDM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman internet sebelumnya, akses fasilitas komputasi, dan faktor demografi (usia, pendidikan, pendapatan) merupakan faktor dominan yang memengaruhi penggunaan SIPAKDE. Temuan ini menegaskan bahwa kesenjangan digital masih menjadi kendala serius dalam digitalisasi pelayanan publik. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang menekankan pada literasi digital, optimalisasi fitur layanan, serta strategi inklusi digital untuk meningkatkan adopsi masyarakat.

**Kata Kunci:** Kesenjangan Digital, *E-Government*, SIPAKDE, Pelayanan Publik, Literasi Digital

## ABSTRACT

Study This aim For analyze level digital divide in use of the SIPAKDE website in Depok District, Sleman as well as identify factors dominant influencing participation society . Although Depok District has the highest HDI in Sleman and has launch innovation service public digital -based since 2021, the use of SIPAKDE is still low . Research methods use quantitative with instrument questionnaire based on the Multi-Dimensional Digital Divide Model (MDDDM). Research results show that previous internet experience, access facility computing, and factors demographics ( age, education, income ) are factor dominant influencing use of SIPAKDE. Findings This confirm that the digital divide still exists become constraint Serious in digitalization service public. Therefore that, is necessary policies that emphasize digital literacy, optimization feature services, as well as digital inclusion strategies for increase adoption public.

**Keywords:** *Digital Divide, E-Government, SIPAKDE, Public Services, Digital Literacy*